

ABSTRACT

Aryanti, Fransisca Dita. 2008. *A Study on True Love and Faithfulness as Seen in Sylvia Nasar's A Beautiful Mind*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This study analyzes a novel written by Sylvia Nasar in 1998 entitled A Beautiful Mind. The foremost analysis is about the true love and faithfulness experienced by Alicia to her life-partner, John Nash. This topic is fascinating to discuss since it depicts Alicia's deep struggle and love devotion in facing a massive mental illness called, schizophrenia within the marriage life.

In order to achieve the aim, this study deals with two discussions. First, it is about the portrayal of Alicia and John Nash. Second, it deals with how Alicia's faithfulness is exercised within the true love of her marriage. The second discussion consists of two sections: the motives triggering the love feelings experienced by Alicia and John and the significance of their love.

The theories of character and characterization are used to answer the first problem formulation. The theory of psychology, namely, theory of motivation, theory of love and marriage are applied to figure out the answer to second problem of this study. Furthermore, psychological approach is used to discuss the characters' thoughts, their motivation, and personality.

The findings reveal that John Nash is an introverted, indifferent, arrogance, eccentric, irresponsible, ambitious, and brilliant mathematician. Within his 30 years illness, his bad personality keeps on getting worse. But soon after he recovers, he changes into an attentive and patient husband as well as more responsible to his family. Meanwhile, Alicia is described as a charming, beautiful and intelligent woman. She is also determined and thoughtful within her deeds. Towards her husband, she becomes a loyal, faithful, patient and tough wife. Things triggering their love are their physical attractiveness, the similarities of the family background, idea and the basic needs which lead them to the marriage. Then, the significance of their love happens during the struggle of schizophrenia attack resulting to the divorce and finally the reconciliation. The existence of their son and power of true love have united them again.

It is also suggested that future researchers conduct the research emphasizing on the love theme based on the personality developments of the major characters and the feminism aspect of this novel. Additionally, it is recommended that the novel be used to teach Public Speaking 1 class for fourth semester students of English Language Education Study Program.

ABSTRAK

Aryanti, Fransisca Dita. 2008. *A Study on True Love and Faithfulness as Seen in Sylvia Nasar's A Beautiful Mind*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Departemen Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Studi ini menganalisis sebuah novel yang ditulis oleh Sylvia Nasar pada tahun 1998 berjudul A Beautiful Mind. Analisis utama novel ini membahas mengenai cinta sejati dan kesetiaan yang dialami oleh Alicia Nash kepada teman hidupnya, John Nash. Topik ini menarik untuk dibahas karena hal ini mengungkapkan perjuangan mendalam dan pengabdian cinta dalam menghadapi penyakit mental mematikan yang bernama skizofrenia di kehidupan perkawinan.

Untuk mencapai tujuannya, studi ini mencakup dua pembahasan. Pertama mengenai penokohan Alicia dan John Nash. Kedua berhubungan dengan bagaimana kesetiaan Alicia teruji oleh cinta sejati dalam perkawinannya. Pembahasan kedua ini terdiri dari dua bagian yaitu motivasi yang menggerakkan perasaan cinta Alicia dan Nash, serta tentang arti cinta mereka.

Teori mengenai tokoh dan penokohan digunakan untuk menjawab rumusan masalah utama. Teori psikologi yang bernama teori motivasi, teori cinta dan pernikahan juga diaplikasikan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah kedua. Lebih lanjut, pendekatan psikologi digunakan karena studi ini mendiskusikan tentang, pemikiran para tokoh, motivasi, dan kepribadian yang kesemuanya terdapat pada psikologi umat manusia.

Hasil dari analisa menunjukkan bahwa John Nash adalah seorang ahli matematika yang cemerlang dan ambisius namun tertutup, angkuh, eksentrik, tidak peduli dan tidak bertanggungjawab. Sepanjang 30 tahun menghadapi kesakitannya, kepribadian Nash bertambah semakin buruk. Namun segera setelah dia sembuh, dia berubah menjadi sosok suami yang penuh perhatian, sabar dan juga bertanggungjawab kepada keluarganya. Sementara, Alicia digambarkan sebagai wanita yang cantik, menarik, dan cerdas. Dia juga bertekad besar dan penuh pemikiran dalam tindakannya. Terhadap suaminya, dia menjadi istri yang kuat, sabar, dan setia. Hal hal yang mendorong cinta mereka adalah ketertarikan fisik, kesamaan dari latar belakang keluarga, cita-cita, dan kebutuhan dasar hidup yang membawa mereka menuju pernikahan. Kemudian, arti penting dari cinta mereka terjadi dalam perjuangan melawan serangan skizofrenia yang menyebabkan perceraian dan berakhir dengan rekonsiliasi. Keberadaan putra dan kekuatan cinta mereka telah menyatukan kembali cinta sejati Alicia dan John Nash.

Disarankan disini kepada para peneliti yang akan datang untuk mengadakan penelitian dengan penekanan tema tentang cinta yang berdasarkan pada perkembangan kepribadian dari tokoh-tokoh utama dan aspek feminisme. Sebagai tambahan, novel ini juga direkomendasikan untuk mengajar mata kuliah Public Speaking 1 bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester empat.